

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam melakukan kegiatan *i'tibar sanad*, diketahui bahwa hadis tentang akhlak merupakan hadis Aziz, yakni hadis yang memiliki 2 orang periwayat pada tingkat shahabat, yang pada hadis tersebut adalah Aisyah dan Abu Hurairah. Melalui analisis kuantitas sanad dalam aspek simbol periwayatan dan selisih tahun wafat, diketahui bahwa hadis tersebut *muttashil* dan *marfu'* kepada Nabi Muhammad saw. Tahap analisis kualitas sanad melalui aspek '*adalah* dan *dhabit* mendapatkan kesimpulan tidak terdapat perawi yang dinilai *majruh* dan diketahui bahwa hadis tersebut *shahih li dzatihi*. Penulis melakukan analisis matan menggunakan kriteria keshahihan matan oleh Muhammad al-Ghazali dan mendapatkan kesimpulan bahwa hadis tersebut *shahih* secara matan.

Interpretasi tekstual hadis menjelaskan bahwa hadis tersebut menyebutkan ciri atau kriteria kesempurnaan seorang muslim adalah akhlak baiknya dan bersikap baik pada keluarganya. Interpretasi kontekstual yang diperoleh bahwa kapasitas Nabi Muhammad dalam menyampaikan hadis adalah sebagai nabi dan rasul yang mengemban tugas untuk menyempurnakan akhlak. Interpretasi interkoneksi menjelaskan bahwa dalam menjadikan seorang muslim memiliki karakter-karakter positif atau akhlak yang baik, perlu untuk membentuk karakter (*character building*)

yang meliputi 4 hal, yakni olah hati, olah pikir, olah raga serta olah rasa dan karsa.

Olah hati yaitu *spiritual and emotional development* yang meliputi karakter inti religius, jujur dan bertanggung jawab. Olah pikir atau *intellectual development* yang mencakup karakter cerdas dan kreatif. Olah raga atau *physical and kinesthetic development* yang menekankan pada kesehatan dan kebersihan. Sedangkan olah rasa dan karsa atau *affective, attitude and social development* yang menekankan pada perasaan sosial, yakni peduli dan tolong menolong.

## **B. Saran**

1. Untuk dunia pendidikan, diharapkan dengan penelitian dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya memberikan pendidikan karakter (*character building*).
2. Untuk memberikan pemahaman bahwa memperbaiki akhlak atau karakter tidak lekang oleh usia, waktu, tempat dan bagi siapapun.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana pembelajaran mengenai pembentukan karakter dalam perspektif hadis Nabi Muhammad saw.
4. Lebih lanjut, diharapkan terdapat penelitian lain mengenai *character building* dengan integrasi keilmuan lain.